

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pengaruh penambahan minyak atsiri tanaman ruku-ruku sebagai sumber antioksidan lip balm dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan konsentrasi penambahan minyak atsiri tanaman ruku-ruku dengan konsentrasi 0%, 1%, 2%, 3%, dan 4% berpengaruh nyata pada taraf 5% terhadap aktivitas antioksidan dan analisis organoleptik tekstur lip balm yang dihasilkan. Namun memberikan pengaruh tidak nyata pada analisis pH, daya oles, homogenitas, analisis iritasi, analisis organoleptik warna, dan analisis organoleptik aroma lip balm dengan penambahan minyak atsiri ruku-ruku yang dihasilkan.
2. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada perlakuan B (penambahan minyak ruku-ruku 1%) sebagai produk terbaik berdasarkan penerimaan organoleptik dengan rata-rata pH 5,61, homogen dan tidak ada bulir kasar, daya oles merata dan tidak berwarna, tidak menimbulkan reaksi iritasi, aktivitas antioksidan sebesar 53,83, persentase peningkatan kelembaban 21,56%, analisis organoleptik kesukaan panelis terhadap warna 4,04 (suka), aroma 3,60 (suka), dan tekstur 4,16 (lembut).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian lebih lanjut terhadap umur simpan lip balm dengan penambahan minyak atsiri ruku-ruku dan optimasi konsentrasi penambahan minyak nilam sebagai bahan fiksatif dalam pembuatan lip dengan penambahan minyak atsiri ruku-ruku.